

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan dimana seseorang yang dilakukan melalui kegiatan jasmani untuk memperoleh suatu aspek kehidupan, aspek kehidupan pendidikan jasmani ditujukan untuk menumbuhkan sikap dengan bentuk pengetahuan, keterampilan intelektual maupun keterampilan sosial.

Pendidikan jasmani memiliki suatu kontribusi unik kepada pendidikan, dan secara umum kontribusinya adalah pengembangan tubuh secara umum melalui kegiatan fisik. Dalam hal ini dalam melakukan pengembangan tubuh dibimbing oleh guru yang kompeten sehingga menciptakan hasil yang baik untuk tubuh ataupun fisik.

Pendidikan Jasmani tentunya mengajarkan seperti apa dalam pengembangan keterampilan, artinya peserta didik ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam pembelajaran tolak peluru, tentunya sebagai seorang guru memiliki peran dalam memecahkan masalah kemudian mengembangkan ide-ide berupa media seperti apa yang berkaitan dengan pembelajaran praktek tolak peluru, dalam pembelajaran jasmani tentunya peserta didik dituntut untuk mengembangkan keterampilan gerak, sikap, nilai, pengetahuan, dan pemahaman, artinya ketika pendidikan jasmani berfungsi mengembangkan

keterampilan dan guru mempunyai peran dalam upaya meningkatkan hasil belajar tolak peluru dengan menggunakan media modifikasi yang akan disampaikan oleh guru pada peserta didik.

Lempar bagi siswa Sekolah Dasar adalah salah satu aktivitas pengembangan akan kemampuan daya gerak yang dilakukan. Gerakan melempar merupakan suatu bentuk gerakan manipulatif. Perlunya bimbingan dari guru untuk meningkatkan aktivitas dalam pengembangan kemampuan melempar peserta didik Sekolah Dasar, maka perlu diupayakan oleh guru pendidikan jasmani untuk melakukan perancangan model pembelajaran agar siswa dapat merangsang materi yang telah disampaikan.

Dalam kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar khususnya kelas lima, Materi ini diberikan berdasarkan dengan kurikulum yang telah tertera dalam standar kompetensi yaitu memahami konsep variasi dan keterampilan teknik dasar atletik yaitu tolak peluru dengan keaktifan peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Untuk Media atau alat pembelajaran seperti peluru di Sekolah Negeri Pondok Bambu 02 hanya berjumlah satu, sehingga saat memasuki proses pembelajaran akan memakan waktu sehingga peserta didik bosan dan tidak fokus saat mengikuti pembelajaran tersebut.

Pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien masih sering dijumpai permasalahan seperti ada beberapa peserta didik yang belum mengetahui apa itu tolak peluru, sehingga para peserta didik bingung dalam mempelajari pembelajaran

tolak peluru seperti apa, dan peralatan tolak peluru di sekolah hanya satu buah peluru dan, lapangan di sekolah terlihat masih luas, tetapi lapangan untuk melakukan praktek tolak peluru masih belum mumpuni dan strategi belajar belum ada metode atau variasi pembelajaran dari guru.

Pembelajaran tolak peluru yang akan diberikan kepada peserta didik Sekolah Dasar kelas V Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu 02. Pada perangkat pembelajaran kurikulum kompetensi dasar dalam materi tolak peluru, peserta mampu mempraktikkan tolak peluru dengan semangat yang tinggi, disiplin, dan kerjasama yang tinggi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sehingga perlu diperhatikan bahwa tujuan dalam pembelajaran tolak peluru pada peserta didik Sekolah Dasar adalah agar mampu dalam mengembangkan fisik, psikomotor dan agar sebagai bekal belajar pendidikan jasmani ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus serius dalam memperhatikan perkembangan siswa baik itu obyektif dalam menilai atau memilih anak didiknya yang baik. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang baik, perlunya faktor-faktor sarana dan prasarana olahraga seperti: lapangan olahraga yang memadai dan peralatan olahraga yang lengkap.

Dalam pembelajaran tolak peluru tentunya peserta didik memiliki koordinasi gerak terutama dalam gerak menolak, gerak menolak tersebut mengerahkan kekuatan yang disertai dengan kecepatan dan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tentunya bisa menyelesaikan masalah bagaimana agar peserta didik dapat

meningkatkan kordinasi gerak, dan dengan media modifikasi tentunya dapat merangsang peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar tolak peluru.

Peneliti merencanakan sebuah penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu 02 dan peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian untuk dilakukannya sebuah observasi.

Media alat pembelajaran tolak peluru terhitung sangat kurang di Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu 02. Jumlah peluru dengan ukuran standar berjumlah satu buah sedangkan jumlah murid di Sekolah Negeri Pondok Bambu 02 dalam satu kelas berjumlah dua puluh enam peserta didik. Maka dari itu pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Dikarenakan jumlah peluru dan jumlah peserta didik tidak seimbang, sehingga proses pembelajaran tolak peluru menjadi tidak kondusif dikarenakan peserta didik harus bergantian. Akibatnya adalah jumlah waktu yang dibutuhkan sangat lama dan membuang waktu jam pelajaran di kelas.

Peralatan peluru dengan berat standar memiliki resiko yang besar atau berbahaya untuk peserta didik pada usia sekolah dasar. Berat peluru yang mencapai 3 – 5 kg dapat membahayakan keamanan pembelajaran peserta didik. Jika peluru standar dianggap berbahaya oleh peserta didik, maka mereka akan merasa takut, sehingga tidak tertarik dengan materi tersebut. Dikarenakan usia sekolah dasar belum bisa menjaga diri sendiri dikarenakan masih tergolong usia yang berkembang/anak – anak. Maka dari itu diperlukan sebuah alat modifikasi yang aman digunakan serta menarik minat peserta didik dalam melakukan pembelajaran tolak peluru.

Kondisi lapangan pembelajaran tidak mendukung dengan materi tolak peluru dengan alat yang standar. Kondisi lapangan berupa semen halus, sehingga jika peluru ukuran standar digunakan maka dapat merusak lapangan tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah alat modifikasi peluru yang memiliki keamanan dan kenyamanan untuk fasilitas sekolah dan peserta didik.

Peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar tolak peluru. Kesulitan yang dialami adalah pemahaman serta praktik dalam melakukan gerakan tolak peluru. Gerakan itu dimulai dari gerakan awal, gerakan inti/menolak, serta gerakan akhir. Permasalahan yang ditemukan peneliti adalah posisi pandangan, posisi lengan, cara memegang peluru, posisi badan, dan posisi tungkai dan kaki.

Berdasarkan permasalahan di atas dengan melihat kondisi alat pembelajaran dan lapangan yang ada, maka guru terbatas dalam mengembangkan strategi atau metode dalam mengajar materi tolak peluru. Maka akan sangat berbahaya sekali jika tidak segera ditemukan solusi atas permasalahan ini yang dapat berimbas ke peserta didik. Peserta didik akan mengalami trauma belajar materi tolak peluru hingga mereka masuk ke jenjang selanjutnya. Padahal materi tolak peluru ini dapat didesain dengan aman dan menarik untuk peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Menggunakan Media Modifikasi Peluru Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu 02 ”

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah media modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa Sekolah Dasar kelas V di Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu 02 ?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berasarkan permasalahan di atas, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan :

1. Bagi guru berguna untuk menambah masukan dan pengetahuan untuk variasi dalam modifikasi alat untuk diberikan dalam materi pembelajaran, sehingga memudahkan dalam suatu proses mengajar khususnya pelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan dalam upaya meningkatkan hasil belajar tolak peluru khususnya pada siswa Sekolah Dasar.
3. Bagi sekolah berguna menambah perbendaharaan dan tambahan dalam program sekolah untuk pengadaan alat-alat atau media untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani.